

Search

| Advance search

| Registration

| About us

| Careers

Home

Budaya

Digital

Ekonomi

Internasional

Iptek

Jakarta

Nasional

Nusa

Olahraga

Majalah

Koran

Pusat Data


Tempophoto

Indikator

English

Japanese

Mandarin

Apa Itu  RSS?
RSS?



Nasional

Solidaritas Bali Jalankan Program Seribu Wisatawan

26 Oktober 2002

TEMPO Interaktif, Jakarta: Untuk membangkitkan pariwisata Bali yang terpuruk setelah tragedi bom Kuta, Bali, 12 Oktober lalu, Solidaritas Bali melakukan kerjasama dengan Garuda Indonesia serta Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata. Program yang dijalankan "Seribu Langkah Pertama Menuju Bali". Kegiatan ini berupaya mendatangkan seribu wisatawan domestik ke Bali pada akhir pekan mendatang (1-3 Nopember). Diharapkan kepercayaan dunia internasional terhadap Bali dan Indonesia bisa pulih. "Kalau bukan kita sendiri yang membuktikan Bali aman dan menarik untuk dikunjungi, bagaimana bisa meyakinkan turis luar negeri?" kata Laksmi Pamuntjak, penulis buku panduan makanan "Jakarta Good Food Guide" sekaligus penggagas kegiatan dalam jumpa pers di Toko Buku Aksara, Kemang, Jakarta Selatan, Sabtu (26/10) siang. Selain Laksmi, rekannya pemilik toko buku Aksara, Winfred Hutabarat, wartawan senior TEMPO Fikri Jufri, artis Dian Sastro dan Sarah Sechan juga termasuk di antara para penggagas "Solidaritas Bali" ini.

Laksmi sendiri yakin, dalam seminggu, panitia akan berhasil mengumpulkan lebih dari seribu warga masyarakat untuk beramai-ramai berwisata ke Bali. "Sebenarnya seribu orang hanya simbol. Intinya bagaimana orang berbuat sesuatu dan tidak larut dalam dukacita," kata Dian Sastro, bintang utama film box office "Ada Apa dengan Cinta" yang juga akan ikut berangkat ke Bali pekan depan.

Tingkat kunjungan wisatawan ke Bali memang menurun drastis sejak tragedi peledakan bom yang menewaskan sedikitnya 185 orang --sebagian besar warga Australia itu. Menurut Mira Gunawan, Deputi Bidang Sumber Daya dan Promosi Pariwisata dari Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia, saat ini tingkat hunian hotel dan penginapan di Bali hanya 11 – 13 persen. "Bahkan ada yang sudah hanya 1 digit," katanya prihatin. Dari data imigrasi, terlihat bahwa sepekan setelah bom Kuta Bali, lebih dari 45 ribu turis meninggalkan pulau Dewata. "Sedangkan yang masuk hanya 15 ribu orang," kata Mira, yang lembaganya juga ikut mendukung program "Seribu Langkah Pertama Menuju Bali" ini.

Mira sendiri mengakui program mendatangkan wisatawan domestik ke Bali, tidak akan serta merta memperbaiki citra pariwisata Bali. Langkah-langkah perbaikan lain, menurutnya,

Berita Terkait

Berita nasional Lainnya

- PKB Calonkan Sophan Sophian Sebagai Cawapres (Rabu, 28/04/2004 | 00:33 WIB)
- KPU Siapkan Tata Cara Debat Pemilu (Rabu, 28/04/2004 | 19:29 WIB)
- Amien Rais Masih Bungkam Soal Pasangannya (Rabu, 28/04/2004 | 18:24 WIB)
- Siswono Juga Mengaku Dilamar Wiranto (Rabu, 28/04/2004 | 18:00 WIB)
- KPU Tak Akan Umumkan Hasil Pemeriksaan Kesehatan Capres (Rabu, 28/04/2004 | 17:17 WIB)
- Hamzah: PDIP Terima Visi dan Misi PPP (Rabu, 28/04/2004 | 16:22 WIB)
- Wiranto Periksa Kesehatan (Rabu, 28/04/2004 | 15:59 WIB)
- Gus Dur: Saya Tidak Akan Gandeng Militer Jadi Cawapres (Selasa, 27/04/2004 | 20:31 WIB)
- SBY Mengajak NU Bergabung Dalam Pemerintahannya (Selasa, 27/04/2004 | 19:53 WIB)
- Cawapres PDIP Ditetapkan Tanggal 3 Mei (Selasa, 27/04/2004 | 11:46 WIB)

Index Berita

sudah dilakukan pemerintah, seperti; memperbaiki sistem pengamanan dan memberikan penjelasan memadai ke negara-negara asal wisatawan mengenai antisipasi pemerintah pasca bom. "Namun tanpa dibarengi langkah serupa di dalam negeri, usaha pemerintah akan percuma," tandas Mira. Beberapa negara ASEAN, kata Mira, sudah setuju untuk meminta warganya memilih berkunjung ke Bali dalam masa liburan mendatang.

Selain bekerjasama dengan Garuda Indonesia yang memberikan potongan harga tiket pesawat ke Bali sampai 30 persen, Solidaritas Bali juga bekerjasama dengan Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata untuk membuat kampanye "Seribu Langkah Pertama Menuju Bali" di media massa. "Kami akan membuat iklan di beberapa koran dan majalah plus televisi. Di luar negeri, iklan Bali ini akan ditayangkan di CNN," kata Mira Gunawan. Iklan di televisi untuk program ini, disiapkan oleh Miles Production pimpinan Mira Lesmana. Semua publikasi akan dimulai serempak awal pekan ini.

Di Bali, peserta program dijadwalkan melakukan prosesi doa bersama di lokasi ledakan di Jl. Legian, Kuta Bali pada 2 Nopember. Setelah itu, seribu peserta akan dijamu makan dan minum di warung dan rumah makan yang ada di seluruh Kuta. "Kami berharap langkah awal ini diikuti oleh langkah-langkah berikutnya," kata Laksmi lagi. **(Wahyu Dhyatmika - TNR)**

[Kirim Komentar](#) | [Baca Komentar](#)

[English](#) | [Japanese](#) | [Registrasi](#) | [Help](#) | [About us](#)

copyright TEMPO 2003

[Kembali ke atas](#)

[Home](#) | [Nasional](#) | [Ekonomi & Bisnis](#) | [Nusa](#) | [Jakarta](#) | [Indikator](#) | [Opinet](#)
[Majalah](#) | [Koran Tempo](#) | [Pusat Data](#)